



Ramadhan, Tempat Hiburan Tutup

Yulianingsih

Surat edaran ketentuan itu sudah dikirimkan ke pengusaha tempat hiburan malam.

YOGYAKARTA — Tempat hiburan malam di Kota Yogyakarta seperti diskotik, pijat shiatsu, arena ketangkasan, dan tempat karaoke yang memiliki VIP room, wajib tutup selama bulan suci Ramadhan 2013. Hanya beberapa tempat hiburan malam yang diperbolehkan buka, namun diatur jam buka tutupnya.

"Aturan tahun ini sama dengan tahun lalu, hiburan malam wajib tutup selama Ramadhan," ujar Kepala Dinas Ketertiban Kota Yogyakarta, Nurwidhartana, Rabu (3/7) petang.

Menurutnya, diskotik, pijat shiatsu, arena ketangkasan dan tempat karaoke yang memiliki VIP room wajib tutup total pada H-1 dan H-2 Ramadhan. Surat edaran terkait hal tersebut sudah dikirimkan ke pengusaha tempat hiburan malam. "Kita berharap pengusaha tetap patuh," katanya.

Ia menambahkan, meski di Kota Yogyakarta sudah tidak terdapat diskotik, namun di kota ini masih ada pijat shiatsu dan enam tempat karaoke yang memiliki ruangan VIP.

Dalam Surat Edaran Nomor 556/37/SE/2013 juga dinyatakan bahwa tempat hiburan malam yang harus mengatur jam operasionalnya adalah karaoke dengan ruang terbuka dan penyelenggara pertunjukan yang baru diperbolehkan melaksanakan kegiatan mulai pukul 22.00 hingga 01.00.

"Kafe yang memiliki karaoke dengan tempat terbuka juga wajib mengikuti aturan jam operasional yang dimaksud," katanya.

Dalam surat edaran tersebut juga dinyatakan agar jasa usaha makanan dan minuman yang buka pada siang hari diminta tidak membuka usahanya secara terbuka, namun menggunakan tirai sehingga lebih tertutup untuk menghormati masyarakat yang sedang menjalankan ibadah.

Nurwidi mengatakan, aturan mengenai jam operasional tempat hiburan malam sudah diterapkan secara rutin dari tahun ke tahun. Dari hasil evaluasi tahun sebelumnya tidak ada pelanggaran berat yang dilakukan pengusaha.

"Tahun lalu, kami hanya memberikan surat peringatan kepada pengusaha hiburan malam yang melakukan pelanggaran," ujar dia.

Dinas Ketertiban dan sejumlah instansi lain yang tergabung dalam Operasi Gugus Ramadhan akan memberikan surat peringatan ke pengusaha hiburan malam yang melanggar aturan.

"Apabila peringatan yang diberikan itu dilanggar, maka kami akan melakukan pembekuan sementara operasi tempat hiburan tersebut. Jika masih membandel, maka bisa dilakukan penutupan paksa," katanya.

Gugus Ramadhan juga akan melakukan pemantauan secara tertutup menjelang puasa seperti di lokasi yang kerap digunakan untuk tempat berkumpul, di antaranya Alun-Alun Utara, Alun-Alun Selatan, Titik Nol Kilometer, dan di Plengkung Gading.

Sedangkan menjelang akhir Ramadhan, akan dilakukan operasi bahan kebutuhan pokok bersama Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pertanian, misalnya memantau harga daging.

Kapolda DIY Brigjend Pol Haka Astana di Balai Kota Yogyakarta beberapa waktu lalu mengatakan, sudah mengumpulkan semua Kapolres untuk upaya pengamanan Ramadhan tahun ini. "Kita sudah koordinasi dengan pemerintah daerah, intinya kita siap *back-up* untuk kondisi Ramadhan," katanya.

Pihaknya juga berkomunikasi dengan pembuat regulasi, terutama mengenai jam buka dan tutup tempat hiburan malam.

Terkait indikasi *sweeping* oleh ormas terhadap tempat hiburan malam saat Ramadhan, Haka mengatakan pihaknya justru akan menggandeng ormas-ormas tersebut untuk ikut melakukan monitoring.

■ antara ed : yusuf assidiq

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Ketertiban	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005